

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan status anemia pada ibu dan anak stunting di Puskesmas Baumata, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu yang mengalami anemia sebanyak 3 orang (15%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 17 orang (85%). Anak stunting yang mengalami anemia sebanyak 13 orang (65%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 7 orang (35%).
2. Menurut karakteristik responden :
 - a. Ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas berpendidikan SMP yaitu sebanyak 9 orang (45%), berdasarkan status pekerjaan mayoritas berasal dari ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 19 ibu (95%), berdasarkan umur ibu mayoritas ibu berada dalam kelompok umur 20-35 tahun yaitu 13 orang (65%), berdasarkan sisi ekonomi mayoritas ibu berasal dari keluarga dengan tingkat penghasilan bulanan sebesar Rp500.000–1.000.000 yakni 11 orang (55%) dan berdasarkan jumlah anak sebanyak 11 ibu (55%) memiliki 2–3 orang anak.
 - b. Anak stunting yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 11 anak (55%), dan mayoritas berada pada usia 2 tahun, yaitu sebanyak 8 anak (40%).
3. Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara status anemia ibu dan

anak stunting dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

4. Tidak terdapat hubungan antara status anemia anak stunting dengan penghasilan keluarga, pekerjaan ibu, jumlah anak, umur anak, dan jenis kelamin anak dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status anemia anak stunting dengan pendidikan ibu dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam pada populasi yang lebih luas agar data yang di dapatkan lebih akurat dan komprehensif serta membandingkan prevalensi anemia pada ibu dan anak dengan ekonomi rendah dengan akses terbatas terhadap pangan bergizi dan di keluarga dengan akses gizi yang lebih baik.